

	PELAYANAN GIZI JIKA TERJADI DOWN TIME SYSTEM		
	No. Dokumen DIR.04.03.01.025	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat yang menjadi bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.</li><li>– Prosedur pelayanan gizi jika terjadi <i>down time</i> SIMRS merupakan mekanisme dalam penanganan salah satu masalah dalam penyelenggaraan SIMRS yang telah menerapkan <i>Electronic Medical Record</i>.</li></ul>		
Tujuan	Sebagai acuan pelayanan gizi jika terjadi <i>down time</i> system agar proses pelayanan tetap berjalan dengan baik.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-057/DIR/VII/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Teknologi Informasi		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dalam keadaan darurat, Ahli Gizi yang bertugas segera menghubungi :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kepala Unit Gizi atau Supervisor Penunjang Medik atau Manajer Penunjang Medik</li><li>b. <i>Duty Manager</i></li><li>c. Unit Pemeliharaan dan Teknologi Informasi</li></ol></li><li>2. Ahli Gizi memastikan ketika terjadi <i>down time</i>, gizi tetap melakukan pelayanan secara maksimal dengan prosedur manual</li><li>3. Ahli Gizi memberikan asuhan gizi pasien didokumentasikan dalam formulir manual.</li><li>4. Ahli Gizi melakukan input diet pasien pada formulir daftar permintaan makan pasien (DPMP) secara manual.</li><li>5. Ahli Gizi mencetak etiket makan pasien dicetak manual yang berisi identitas pasien (nama, tanggal lahir dan jenis diet)</li></ol>		

	<b>PELAYANAN GIZI JIKA TERJADI DOWN TIME SYSTEM</b>		
	No. Dokumen DIR.04.03.01.025	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	6. Ahli Gizi nginput layanan pasien secara manual dengan nota kwitansi yang kemudian diserahkan ke bagian admisi dan billing. 7. Permintaan barang (SPB) dilakukan secara manual. 8. Permintaan AJU makanan dilakukan secara manual 9. Jika SIMRS telah dapat di akses kembali maka dokumentasi asuhan gizi, input diet pasien, etiket makan pasien, input layanan pasien, SPB, permintaan AJU dilakukan secara sitem <i>Electronic Medical Record</i> .		
Unit Terkait	– Unit Gizi		